

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK SYARIAH DAN REKSADANASYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL**

PERIODE 2017-2022

SKRIPSI



OLEH:

NINDA MARYANDI

NIM : 01021381924082

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIP

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK SYARIAH, DAN REKSADANA
SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
PERIODE 2017-2022**

Disusun oleh:

Nama : Ninda Maryandi
Nim : 01021381924082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 26 Juni 2023

DOSEN PEMBIMBING



(Dr. Suhel S.E., M.Si)

NIP.196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK SYARIAH, DAN REKSADANA SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

PERIODE 2017-2022

Disusun Oleh:

Nama : Ninda Maryandi
NIM : 01021381924082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima

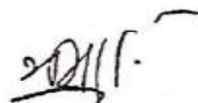
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang,

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

DOSEN PENGUJI



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512052014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

ASLI
24-8-2023
FACULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ninda Maryandi
NIM : 01021381924082
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Nasional Periode 2017-2022.

Pembimbing : Dr. Suhel, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 24 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Ninda Maryandi

01021381924082

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-8-2023
FASULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2017-2022”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dmasan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 24 Juli 2023



Ninda Maryandi

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan Kesehatan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan hambatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tua, bapak Noviandi dan ibu Mari Murni, dan kedua Saudara saya Nadya Maryandi S.Kep.Ners, dan Mario Andi Syahputra yang telah memberi doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, perhatian, dan segalanya yang tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak Prof .Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen, para staff, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada Bripda Andika Rizky Pratama , terima kasih untuk dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Desma, Elda, Vani, Ayu, Icel, Oca yang telah menjadi partner, teman, sahabat serta menjadi pendengar yang baik. Terima kasih yang telah memberikan dukungan moral maupun materil serta juga doa dan juga memberi dukungan semangat untuk penulis.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 yang telah memberi, membantu, dan dukungan untukpenulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 24 Agustus 2023



Ninda Maryandi
NIM 01021381924082

ABSTRACT

THE EFFECT OF SHARIA SHARE, SUKUK SHARIA AND SHARIA MUTUAL FUNDS ON NATIONAL ECONOMIC GROWTH PERIOD 2017-2022

By :

Ninda Maryandi, Suhel

This study aims to find out the Influence of Islamic Sharia on National Economic Growth in Indonesia for the 2017-2022 period, the Influence of Islamic Sukuk on National Economic Growth in Indonesia for the 2017-2022 Period, the Influence of Islamic Rexal and Islamic Sharia on National Economic Growth in Indonesia for the 2017-2022 Period 2022 and the Influence of Salhalm Syalrialh , Syarial Sukuk, and Shariah Mutual Funds for National Economic Growth in Indonesia for the 2017-2022 period. The data used in this research uses secondary data that comes from the Central Bureau of Statistics for 2017-2022. The analysis technique used is by using multiple regression models through the SPSS application. The results showed that Islamic stocks had a significant positive effect on national economic growth, Islamic sukuk had a significant positive effect on national economic growth, Islamic mutual funds had a significant positive effect on national economic growth and Islamic stocks, Islamic sukuk and mutual funds together had a significant effect on economic growth national.

Keywords: sharia stocks, sharia sukuk, sharia mutual funds, national economic growth.

Acknowledged by,
Chainman Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

ABSTRAK

PENGARUH SAHAM SYARIAH, SUKUK SYARIAH DAN REKSADANASYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL PERIODE 2017-2022

Oleh :

Ninda Maryandi, Suhel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022, Pengaruh Sukuk syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022, Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022 dan Pengaruh Saham Syariah, Sukuk syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik Tahun 2017-2022. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model regresi berganda melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sukuk syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, reksadana syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta saham syariah, sukuk syariah dan reksadana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci : saham syariah, sukuk syariah, reksadana syariah, pertumbuhan ekonomi nasional.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Ninda Maryandi
	NIM	01021381924082
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 19 Juni 2000
	Agama	Islam
	Alamat	Jln. P. Kemerdekaan No.2240
	Nomor Handphone	0812-7474-0608
	Email	nindamryd19@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2007 – 2012	SD Negeri 58 Palembang	
2012 – 2015	SMP Negeri 4 Palembang	
2015 – 2018	SMA Bina Warga 2 Palembang	
2019 – 2023	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
IMEPA FE UNSRI	1. Staff Anggota Divisi Humas 2019-2020	
DPM FE UNSRI	2. Staff Anggota Divisi Badan Anggaran 2020 - 2021	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran	41
2.4 Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN	44
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2 Data dan Sumber Data	44
3.3 Teknis Analisis Data	45
3.4 Definisi Operasional Variabel	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3 Uji Regresi Linear Berganda	61
4.4 Uji Determinasi.....	63
4.5 Pengujian Hipotesis	63
4.6 Pembahasan	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto	2
Tabel 1.2 Kapitalisasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia	7
Tabel 1.3 Perkembangan Sukuk Korporasi.....	9
Tabel 1.4 Perkembangan Reksadana Syariah	10
Tabel 2.1 Perbandingan Obligasi Konvensional dan Obligasi Syariah.....	27
Tabel 2.2 Perbandingan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4.1 Data Saham Syariah	51
Tabel 4.2 Sukuk Syariah	52
Tabel 4.3 Reksadana Syariah	53
Tabel 4.4 PDB	54
Tabel 4.5 Pertumbuhan Ekonomi.....	55
Tabel 4.6 Perubahan Data	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.11 Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.12 Uji R ² Determinasi	63
Tabel 4.13 Uji T Parsial	64
Tabel 4.14 Uji F Simultan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi daerah mempunyai peran penting terhadap kesuksesan ekonomi nasional, karena apabila target perekonomian di daerah terpenuhi maka perekonomian nasional akan ikut meningkat sebab daerah merupakan dasar dari terbentuknya suatu negara. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri akan diproksi dengan produk domestik regional bruto (PDRB). PDRB adalah jumlah tambahan nilai barang dan jasa yang diproduksi dari seluruh kegiatan perekonomian di seluruh daerah dalam periode tertentu. pemerintah daerah yang telah berhasil menjalankan proses pembangunan daerah serta meningkatkan kesejahteraan rakyatnya tidak terlepas dari keberhasilan mengelola pendapatan pengeluaran daerah baik yang bersumber dari daerah itu sendiri maupun dari dana transfer pemerintah pusat melalui APBN secara efektif dan efisien.

Pertumbuhan ekonomi sendiri seringkali dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan sendiri memiliki arti suatu proses yang menyebabkan sesuatu dapat tumbuh atau menjadi lebih matang atau dewasa, lebih maju atau lebih terorganisir (Huda *et al.*, 2015:77). Pembangunan ekonomi merupakan istilah yang digunakan secara bergantian dengan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan kemajuan ekonomi. Schumpeter dalam (Jhingan, 2013:72) menjelaskan bahwa “perbedaan yang lebih lazim antara pertumbuhan

ekonomi dan perkembangan ekonomi, ialah pertumbuhan ekonomi mengacu pada negara maju sedangkan perkembangan ekonomi mengacu pada negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi karakteristik paling menonjol dalam proses pembangunan”. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional, perekonomian Indonesia yang diukur dengan Produk Domestik Bruto pada Periode 2017-2022 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto Periode 2017-2022
(Dalam Milyar Rupiah)

No	Tahun	Produk Domestik Bruto	Pertumbuhan Ekonomi
1	2017	Rp. 13.589.825,70	5,19%
2	2018	Rp. 14.838.311,50	5,17%
3	2019	Rp. 15.833.943,40	5,02%
4	2020	Rp. 15.434.151,80	5,1-5,5%
5	2021	RP. 16.970,871.99	3,69%
6	2022	Rp. 19.588,454.21	5,31%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Dapat dilihat pada tabel diatas, selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 terjadi peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi pada tahun 2020 PDB Indonesia mengalami penurunan yaitu menjadi Rp.15.433.151,80 milyar. Penurunan tersebut diakibatkan karena Indonesia mengalami resesi yang disebabkan karena dampak dari Covid-19, Dan Pada Tahun Tahun 2021 Sampai

Tahun 2022 mengalami kenaikan kembali, Berdasarkan tabel pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2017 Tumbuh 5,19% tahun 2020 menurun tumbuh 5,17% tahun 2018 meningkat kembali kisaran tumbuh 5,1-5,5% tahun 2018 menurun kembali tumbuh 3,69% dan pada tahun 2022 meningkat tumbuh 5,31%. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah aglomerasi ataupun pemusatan, yang artinya terjadi pemusatan berbagai industri ke dalam suatu tempat tertentu sehingga memunculkan pertumbuhan ekonomi baru pada tempat tersebut. Selain pertumbuhan ekonomi baru, aglomerasi juga memiliki manfaat lain, yaitu penghematan skala, dimana terjadinya penghematan dalam produksi internal apabila skala produksi ditingkatkan (Sukmayadi dan Zaman, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2019), dalam suatu negara pertumbuhan ekonomi ditinjau dari peningkatan kemampuan perekonomian dalam memproduksi baik barang ataupun jasa. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi menggambarkan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, serta perubahan fundamental dari perekonomian negara dalam jangka waktu yang relatif panjang. Sedangkan menurut Irawan dan Siregar (2019), “perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan bila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya”.

Dalam meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi, Indonesia melakukan berbagai usaha yang salah satunya adalah meningkatkan sektor investasi. Dalam sektor investasi terdapat berbagai macam jenis, diantaranya

adalah pasar modal. Keberadaan pasar modal saat ini merupakan bentuk realitas terkini yang terjadi di kehidupan masyarakat. Dibeberapa negara, pasar modal menjadi salah satu instrumen penting dalam kegiatan perekonomiannya. Sela in itu, pasar modal mempunyai peran dan manfaat penting dalam perekonomian suatu negara karena menciptakan fasilitas bagi keperluan industri ataupun investor dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Sehingga tidak heran apabila pasar modal di Indonesia merupakan salah satu sektor sangat diperhatikan dalam kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi.

Menurut Jhingan (2013:75), “suatu negara akan berkembang secara dinamis jika investasi yang dikeluarkan jauh lebih besar daripada nilai penyusutan faktor- faktor produksinya. Negara yang memiliki investasi yang lebih kecil daripada penyusutan faktor produksinya akan cenderung mengalami perekonomian yang stagnasi. Investasi atau pembentukan modal merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi”. Menurut produknya investasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu produk investasi di sektor riil dan di sektor keuangan. Produk investasi di sektor keuangan hanya dapat dilaksanakan di pasar perdana maupun pasar sekunder. Pasar perdana merupakan pasar ketika perusahaan pertama kali menjualsaham kepada masyarakat (*go public*) sehingga menjadi perusahaan terbuka (Tbk). Sementara pasar sekunder merupakan pasar terorganisir (bursa efek) yang memfasilitasi perdagangan saham-saham yang telah dicatatkan.

Kondisi saat ini, kegiatan usaha keuangan syariah semakin berkembang setiap tahunnya. Mulai dari perbankan syariah, pegadaian syariah, asuransi

syariah, hingga koperasi berbasis syariah (Marbella dan Mais, 2020). Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia memerlukan sistem investasi yang berlandaskan prinsip Syariah karena banyak masyarakat yang ingin hartanya lebih produktif dan dapat lebih bermanfaat bagi orang lain yang dalam Islam ini merupakan bagian dari kegiatan muamalah. Atas dasar inilah dibutuhkan instrumen investasi yang berpedoman pada syariat Islam. Perkembangan ekonomi Islam yang terjadi dengan pesat serta tuntutan dari umat Islam sendiri yang menginginkan sistem ekonomi yang berlandaskan syariat telah mendorong adanya instrumen keuangan syariah. Hal tersebut karena, dalam praktek kegiatan ekonomi konvensional mempunyai sistem yang mengandung unsur ribawi serta spekulasi, yang mana kedua hal tersebut dilarang dalam Islam. Adanya unsur spekulasi serta riba dalam operasional pasar modal konvensional menjadi hambatan tersendiri bagi umat Islam. Untuk mewujudkan instrumen keuangan syariah yang mendukung maka dibentuklah lembaga pembiayaan syariah seperti pasar modal syariah yang diharapkan mampu menjadi alternatif berinvestasi secara syariat Islam (Kartika, 2019).

Keuangan syariah saat ini sedang menjalani sejarah untuk berkembang meraih identitas global. Keuangan syariah global sudah bergulir sampai pada perkembangan produk syariah di pasar modal. Pasar modal syariah merupakan salah satu elemen penting yang sedang berkembang dalam keuangan syariah sebagai penunjang perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan pasar modal syariah dapat dilihat dari perkembangan produk syariah seperti saham syariah. Kehadiran pasar modal

berbasis integrasi produk syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu bank dan asuransi syariah mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang tersedia sesuai dengan prinsip syariah sembari menjaga keseimbangan antara likuiditas dan tingkat keuntungan. Selain itu, kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia juga membuka peluang berinvestasi bagi masyarakat yang meyakini bahwa produk investasi konvensional mengandung elemen-elemen yang diharamkan syariah (Radjak dan Kartika, 2019).

Geliat pasar modal Indonesia bermula dari peluncuran reksadana syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Namun produk syariah di pasar modal Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada 14 Maret 2003, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI). Pengembangan pasar modal syariah berbasis produk di Indonesia mencapai puncaknya sejak penerbitan Daftar Efek Syariah tertanggal 30 November 2007. Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek (surat berharga) yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Daftar Efek Syariah diterbitkan oleh Bapepam dan LK dengan aturan yang berlaku dan ditinjau ulang setiap enam bulan pada bulan Mei dan November. Efek yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), sukuk/obligasi syariah, unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah, dan saham syariah. Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan saham syariah disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Kapitalisasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Jakarta Islamic Index	Index Saham Syariah Indonesia
2017	Rp. 2.288.015,67	Rp. 3.704.543,09
2018	Rp. 2.239.507,78	Rp. 3.666.688,31
2019	Rp. 2.318.565,69	Rp. 3.744.816,32
2020	Rp. 2.058.772,65	Rp. 3.344.926,49
2021	Rp. 2.015.192,24	Rp.3.983.652,80
2022	Rp. 2.155.499,41	Rp. 4.786.015,75

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap saham syariah pada tahun 2017-2019 baik saham syariah Jakarta Islamic Index dan Index Saham Syariah Indonesia. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 terlihat bahwa adanya penurunan saham syariah baik pada saham Jakarta Islamic Index dan Index Saham Syariah Indonesia. Penurunan ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa industri termasuk perdagangan pasar modal di Indonesia mengalami keterpurukan karena adanya masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan beberapa sektor perekonomian dan perdagangan terhambat, sehingga pada Tahun 2022 mengalami kenaikan kembali.

Keterkaitan atau pengaruh antara saham syariah dengan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya investasi syariah yang berdampak pada peningkatan perekonomian. Dalam mekanisme saham syariah terdapat proses

screening, yaitu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, perjudian (*maysir*) dan ketidakpastian (*gharar*). Metode *screening* merupakan elemen penting dalam melakukan pengawasan terhadap emiten di pasar modal yang perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hal ini mendorong munculnya investor yang bertanggung jawab dalam pemilihan investasi jangka panjangnya dalam mendorong peningkatan produktivitas di sektor riil yang berkontribusi pada pendapatan nasional dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi (Siregar, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhidayah, Amalia dan Muhammad (2022) yang menyatakan variabel saham syariah berkontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Selain investasi saham syariah di pasar modal, investasi syariah lain yang juga sedang diminati adalah obligasi syariah atau sukuk. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) menjelaskan bahwa sukuk merupakan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah, yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, margin, *fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Sukmayadi dan Zaman, 2020). Perkembangan sukuk korporasi juga mengalami peningkatan sepanjang tahun 2017-2019. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai *outstanding* sukuk korporasi sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp. 29.829,50 triliun dengan jumlah sukuk yang beredar sebanyak 143 sukuk. Perkembangan

sukuk korporasi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Perkembangan Sukuk Korporasi
Periode 2017-2022

Tahun	Emisi	Sukuk <i>Outstanding</i>
	Total Nilai Jumlah (Miliar)	Total
2017	Rp. 15.740,50	79
2018	Rp. 22.023,00	104
2019	Rp. 29.829,50	143
2020	Rp. 30.354,18	162
2021	Rp. 34.770.00	189
2022	Rp. 35.612.12	193

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sepanjang Periode 2017-2022 perkembangan sukuk semakin meningkat dan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kaitan antara sukuk dengan perekonomian adalah sukuk negara diarahkan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan infrastruktur. Penerbitan sukuk negara dalam rangka pembiayaan proyek dilakukan berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 19 tahun 2008 tentang SBSN (Surat Berharga Syariah Nasional).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayadi dan Zaman (2020) menemukan bahwa sukuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015-2019 sehingga menunjukkan bahwa sukuk memberikan pengaruh nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2018) yang juga menemukan bahwa sukuk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan

ekonomi nasional.

Selain saham syariah dan sukuk, investasi syariah yang sedang marak diminati adalah reksadana syariah. Menurut POJK No. 19/PJOK.04/2015, reksadana syariah merupakan reksadana sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengolahannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Perkembangan reksadana syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin meningkat. Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari reksadana syariah mencapai 9,91% dari total NAB reksadana. Reksadana syariah mengalami peningkatan dari sisi NAB dan jumlah penerbitan, pertumbuhan NAB reksadana syariah semakin meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Perkembangan reksadana syariah di Indonesia disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 1.4
Perkembangan Reksadana Syariah
Periode 2017-2022

Tahun	Jumlah	NAB (dalam milyar rupiah)
2017	181	Rp. 28.311,77
2018	224	Rp. 34.491,17
2019	265	Rp. 53.735,58
2020	289	Rp. 74.367,44
2021	289	Rp. 44.004,18
2022	274	Rp. 40.605,11

Sumber: www.ojk.go.id

Reksadana syariah memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena dapat meningkatkan investasi yang berbasis syariah yang hadir sebagai wadah untuk dipergunakan sebagai modal atau pihak yang ingin berinvestasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Dalam penelitian Nur Hakiki Siregar (2018) menjelaskan bahwa, reksadana syariah memberikan peran yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena reksa dana syari'ah sudah mulai dikenal oleh seluruh kalangan masyarakat karena sosialisasi yang terus dilakukan dari pihak yang berkaitan. Terbukti dengan nilai NAB reksa dana syari'ah yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Maka dari itu dalam pengaruhnya dengan pertumbuhan ekonomi bersifat positif karena dilihat dari prospek perkembangan reksa dana syari'ah yang cukup pesat. Dan menyatakan bahwa reksa dana sebagai salah satu bentuk investasi telah memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Keterkaitan atau pengaruh antara saham syari'ah dengan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya investasi syariah yang berdampak pada peningkatan perekonomian. Dalam mekanisme saham syariah terdapat proses screening, yaitu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, perjudian (maysir) dan ketidakpastian (gharar). Selain investasi saham syariah di pasar modal, investasi syariah lain yang juga sedang diminati adalah obligasi syariah atau sukuk. Adapun keterkaitan sukuk terhadap perekonomian yaitu, sukuk negara diarahkan untuk membiayai pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Selain saham

syariah dan sukuk, investasi syariah yang sedang marak diminati adalah reksadana syariah. Menurut POJK No. 19/PJOK.04/2015, reksadana syariah merupakan reksadana sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengolahannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Perkembangan reksadana syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik dikarenakan adanya fenomena dalam pertumbuhan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada tahun 2020 yang merupakan tahun resesi bagi Indonesia karena adanya dampak pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2017-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Sukuk syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022?

3. Bagaimana Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022?
4. Bagaimana Pengaruh Saham Syariah, Sukuk syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sukuk syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Saham Syariah, Sukuk syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional di Indonesia Periode 2017-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan dapat menjadikan informasi bagaimana Pengaruh Saham syariah,

Sukuk syariah, dan Reksadana syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional khususnya di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah referensi di Perpustakaan Universitas Sriwijaya sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar.

2. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator di bidang pasar modal karena dapat membantu OJK dalam melakukan penyusunan peraturan yang lebih baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, khususnya Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku regulator di bidang perekonomian karena dapat membantu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Wahid, Nazaruddin. 2010. Sukuk: Memahami dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Ali, Iqbal M. Aris. 2012. Kekuatan Entitas Syari'ah yang Terlupakan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basri, Faisal dan Munandar, Haris. 2009. Lanskap Ekonomi: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia, Jakarta: Kencana
- Dusuki, Asyraf Wajdi. 2015. Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi, Jakarta: Rajawali Pers
- Hasanuddin, Maulana dan Mubarok, Jaih. 2012. Perkembangan Akad Musyarakah, Jakarta: Prenada Media Grup
- Irawan, James Julianto. 2014. Surat Berharga: Surat Tinjauan Yuridis dan Praktis, Jakarta: Kencana
- Iqbal, Zamir dan Mirakhor, Abbas. 2008. Pengantar keuangan Islam: Teori dan Praktik, Jakarta: Kencana
- M.L. Jhingan. 2012. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta: Rajawali Pers
- Jusmaliani. 2008. Bisnis Berbasis Syari'ah, Jakarta: Bumi Aksara
- Mardani. 2014. Hukum Bisnis Syari'ah, Jakarta: Prenada Media Group
- Martono, Nanang. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2007. Aspek Hukum dalam Muamalat, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nurul Huda dan Edwin, Mustafa. 2014. Current Issues Lembaga Keuangan Syari'ah, Jakarta: Prenada Media Grup
- Noor, Henry Faizal Investasi. 2014. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rofiq, Aunur. 2014. Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan: Kebijakan dan Tantangan Masa Depan, Jakarta: Republika
- Soemanta, Andri. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Yogyakarta: Prenada media
- Siregar, N. (2018). Pengaruh Saham Syariah Sukuk dan Reksadan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sukmayadi dan Zaman, F. (2020). Pengaruh Saham Syariah Sukuk dan

- Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015- 2019. *TRIANGLE Journal of Management, Accounting, Economic and Business*. Vol. 01.No. 03, 2020.
- Irawandan Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012-Tahun2017). *Tansiq, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2019*.
- Kartika, K. D. (2019). Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2017. *Skripsi*. Program Studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Radjak, L. I. danKartika, I. Y. (2019). Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Journal Syariah and Accounting Public Vol 2, No. 1 (2019)*.
- Rinanda, S. R. (2018). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017. *Skripsi*. Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faroh Nur, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2008-2015, (Tulungagung:IAIN Tulungagaung, 2016), Skripsi, Hal.73
- Siregar Nur Hakiki, Skripsi, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional,(Medan:2018), Hal. 7
- Siregar Hakiki, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional, (Medan: 2018), Skripsi, Hal 22-60
- Irawan, “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2017”, *Jurnal Tansiq*, 2019, Vol.2, No.1, Hal. 94
- Maryam Melly Siti, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), Skripsi, Hal.2-37
- Yana Lely, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional periode 2011-2018, (Malang:UMM, 2019), Skripsi, Hal.15-27
- Choirunnisak, Saham Syariah;”, *Jurnal Islamic Banking Volume 4 Nomor 2*, Februari 2019. Hal.70
- Latifah Siti, “Peran Suuk Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020, Vol.6, No.3, Hal. 421-427.

- Faroh, N. (2016). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*. IAIN Tulung Agung Tahun 2016.
- Ardina, D. (2016). Analisis Peran Pasar Modal Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol 9, No 2.
- Datuk, B. (2014). Sukuk, Dimensi Baru Pembiayaan Pemerintah untuk Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 14 (1) : 111- 124.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSDMUI/IX/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syari'ah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.32/DSDMUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Fielnanda, R. (2017). Konsep Screening Saham Syari'ah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, Vol.2 No.2.
- Kandarisa, N. A. (2014). Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di Indonesia : Suatu Kajian Teori. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2).
- Pratiwi, A. (2017). Peran Sukuk Negara Dalam Pembiayaan Infrastruktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 2.
- Sukirno, S. (2013). Makro ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, A. (2014). Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Tan, Y. dan Shafi, R. M. (2020). Capital Market and Economic Growth in Malaysia : The Role of Sukuk and Other Sub-Components. *ISRA International Journal of Islamic Finance*. Emerald Publishing Limited 0128-1976. DOI 10.1108/IJIF-04-2019-0066.
- Widiyanti, M. dan Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1, 2019
- Mardi. Pasar Modal Syari'ah, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 3 No, 2015
- Nasir, Muhammad. Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syari'ah Indonesia dengan Metode Pendekatan Vector Autoregression, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 15 No. 1, 2016

- Nasution, Yenni Samri Juliati. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, Human Falah Volume 2 No.1, 2015
- Nazir, Ahmad. Pasar Modal Syari'ah di Indonesia, Jurnal Hikamuna Vol. 1 No. 2, 2016
- Putriana. Reksadana Syari'ah VS Reksadana Konvensional: Analisis pertumbuhan dan perkembangan tahun 2010-2016, Jurnal Al-Iqtishad, Edisi 13 Vol. II, 2017
- Pratiwi, Angrum. Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Infrastruktur Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2 No.2, 2017
- Ridho, M. Rasyid, dkk. Peranan Reksadana Syari'ah Dalam Peningkatan Investasi di Indonesia, Jurnal Hukum Ekonomi Vol. II No.2, 2013
- Sulistiawati, Rini. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia, Jurnal Ekonomi Bisnis dan kewirausahaan. 2012
- Zandi, Gholamreza dkk. Stock Market Screening An Analogical Study on Conventional and Shariah-Compliant Stock Markets, Asian Social Science Vol. 10 No. 22, 2014